

ABSTRAK

Diabetes mellitus dapat menimbulkan komplikasi yang dapat menyebar kemana saja dari bagian organ tubuh merupakan masalah kesehatan yang perlu penanganan secara terpadu. Dari keseluruhan penderita DM lebih kurang 30 – 40% diantaranya akan mengalami keterlambatan ginjal. Keadaan ini dapat bermuara pada Netropati diabetic (ND) dan akhirnya menjadi gagal ginjal kronik (End state renal disease : ESRD) (Remuzzi, et al, 2002).

Mengingat tingginya biaya dialysis, maka upaya pencegahan timbulnya komplikasi akibat Diabetes Mellitus dan upaya penghambatan progresivitas netropati diabetic menjadi sangat penting (Prodjosudjadi W, 2002).

Laju progresivitas kerusakan Ginjal dipengaruhi oleh beberapa Faktor yang apabila dapat di kenali secara dini, masih mungkin dilakukan intervensi terhadap keberadaannya. Moensen, CV, 1999, melaporkan bahwa mikroalbumin dengan Glomerulo filtratin rate (GFR) yang meningkat merupakan faktor resiko yang dibuat untuk timbulnya netropati diabetic.

Pemeriksaan kadar Albumin dapat dilakukan untuk mendeteksi adanya albumin didalam urine, baik berbentuk kadar mikro maupun makro. Pemeriksaan albumin di dalam urine dengan memakai mikoral list dapat di percaya dalam menentukan adanya albumin didalam urine, pemeriksaan ini mudah dan biayanya cukup murah. Penelitian ini dilakukan dengan metode Deskriptif dari 60 pasien penderita Diabetes Mellitus type 2 baik yang terkontrol maupun tidak terkontrol. 52 sampel di dapati dari penderita DM type 2 yang terkontrol ternyata di dalam urine nya tidak di jumpai Albumin.

Lebih kurang dari 48% sampel penderita DM type 2 tidak terkontrol di jumpai kadar glukosa di dalam urinenya ada positif (+++), (++) dan (+) di periksa dengan micral test dijumpai Albumin di dalam urine nya (+).

Kata kunci : DM (Diabetes Melitus) Type 2, Albumin, Netropati Diabetic (ND).